

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR DENGAN  
MODEL KOOPERATIFE TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)  
DI KELAS V SD NEGERI 18 SUNGAI AUR  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ALIATRI  
NIM: 58369**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

**Nama** : Aliatri

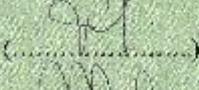
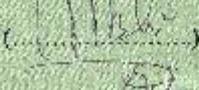
**Nim** : 58369

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Desniari, M.Pd	(.....  )
2. Sekretaris : Drs. Mursaf Dalais, M.Pd	(.....  )
3. Penguji I : Drs. Mardiah Harun, M.Ed	(.....  )
4. Penguji II : Melva Zaimi, S.T, M.Pd	(.....  )
5. Penguji III : Dra. Rifda Eliyasui, M.Pd	(.....  )

## ABSTRAK

Aliatri, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini berasal dari kenyataan di lapangan yaitu di SDN 18 Sungai Aur bahwa guru menggunakan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) sehingga pembelajaran tersebut siswa sulit memahami materi sifat-sifat bangun datar, yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Melihat fenomena di atas peneliti tertarik menerapkan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD. Tujuan penelitian mendeskripsikan rencana, pelaksanaan, dan hasil belajar sifat-sifat bangun datar dengan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini kualitatif dan kuantitatif . terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan,refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian menunjukkan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa . siklus I pertemuan I perencanaan 50% kriteria kurang, pelaksanaan dari aspek guru 59% kriteria kurang, dan aspek siswa 59% kriteria kurang, siswa aspek kognitif 69,75 kriteria cukup, aspek afektif 65,55 kriteria cukup, aspek psikomotor 68,4 kriteria cukup, maka dilanjutkan pada siklus I pertemuan II perencanaan 67% kriteria cukup, pelaksanaan dari aspek guru 71% kriteria baik, dan aspek siswa 62% kriteria cukup, dan siswa aspek kognitif 77 kriteria baik, aspek afektif 74,2 kriteria baik, aspek psikomotor 76,8 kriteria baik, maka dilanjutkan pada siklus II aspek perencanaan 92% kriteria sangat baik, pelaksanaan dari aspek guru 93% kriteria sangat baik, dan aspek siswa 90% kriteria sangat baik, aspek siswa kognitif 83,1 kriteria sangat baik, aspek afektif 79,2 kriteria baik, aspek psikomotor 80,4 kriteria sangat baik. Telah terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan I dan II ke siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) hasil belajar meningkat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembuatan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Dra. Desniati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
3. Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan lancar.
4. Ibu Dra. Mardiah Harun, M.Ed selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Melva Zainal, S.T, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
9. Bapak Agussalim, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Ibu Refnita, S.Pd sebagai Guru kelas V SDN 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
11. Ayah dan Ibu tercinta yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah membantu terlaksananya penelitian dan terselesaikannya skripsi ini.
13. Teristimewa kepada Istri tercinta yang telah setia mendampingi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya kepada Allah memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas Allah dengan pahala yang setimpal. Amin ya Robbal Alamin.

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih.

Ujungading,                    2012  
Peneliti

**ALIATRI**  
**NIM. 58369**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakekat Hasil Belajar.....	7
2. Jenis-Jenis dan Sifat-Sifat Bangun Datar .....	8
3. <i>Cooperative Learning</i> .....	15
4. Model <i>Cooperative Tipe Group Investigation (GI)</i> .....	17
B. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian .....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31

b. Pelaksanaan .....	32
c. Pengamatan .....	35
d. Refleksi .....	36
C. Jenis Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
1. Jenis Data .....	37
2. Sumber Data.....	37
3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
a. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
b. Instrument Penelitian .....	39
D. Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Siklus I.....	43
2. Siklus I Pertemuan I .....	44
3. Siklus I Pertemuan II.....	67
4. Siklus II.....	89
B. Pembahasan .....	104
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	119
Lampiran 2.	Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	127
Lampiran 3.	Kunci Jawaban Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	128
Lampiran 4.	Siklus I Pertemuan I Lembar Kerja Siswa ( LKS) I...	129
Lampiran 5.	Kunci LKS I Siklus I Pertemuan I .....	131
Lampiran 6.	Siklus I Pertemuan I Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang, Segitiga, Belah Ketupat .....	133
Lampiran 7.	Media Siklus I Pertemuan I.....	138
Lampiran 8.	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	139
Lampiran 9.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Guru) Pertemuan I .....	142
Lampiran 10.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Siswa) Pertemuan I .....	147
Lampiran 11.	Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	152
Lampiran 12.	Tabel Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	154
Lampiran 13.	Tabel Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	157
Lampiran 14.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Datar dengan Model	

	Kooperatife Tipe Group Investigation (GI) Siklus I	
	Pertemuan I .....	160
Lampiran 15.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	191
Lampiran 16.	Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	199
Lampiran 17.	Kunci Jawaban Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	200
Lampiran 18.	Siklus I Pertemuan II Lembar Kerja Siswa ( LKS) II	201
Lampiran 19.	Kunci LKS II Siklus I Pertemuan II .....	203
Lampiran 20.	Siklus I Pertemuan II Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang, Segitiga, Belah Ketupat .....	205
Lampiran 21.	Media Siklus I Pertemuan II .....	210
Lampiran 22.	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	211
Lampiran 23.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Guru) Pertemuan II.....	214
Lampiran 24.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Siswa) Pertemuan II.....	219
Lampiran 25.	Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	224
Lampiran 26.	Tabel Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	226
Lampiran 27.	Tabel Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	229
Lampiran 28.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Datar dengan Model	

	Kooperatife Tipe Group Investigation (GI) Siklus I	
	Pertemuan II.....	232
Lampiran 29.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	233
Lampiran 30.	Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II	242
Lampiran 31.	Kunci Jawaban Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II .....	243
Lampiran 32.	Siklus II Lembar Kerja Siswa ( LKS) III.....	244
Lampiran 33.	Kunci LKS III Siklus II .....	247
Lampiran 34.	Siklus I Pertemuan II Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang, Segitiga, Belah Ketupat .....	250
Lampiran 35.	Media Siklus II.....	253
Lampiran 36.	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	254
Lampiran 37.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Guru) Siklus II.....	257
Lampiran 38.	Hasil Observasi Tentang Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (Aspek Siswa) Siklus II.....	262
Lampiran 39.	Ketuntasan Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II ..	267
Lampiran 40.	Tabel Lembar Penilaian Afektif Siklus II .....	269
Lampiran 41.	Tabel Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II .....	272
Lampiran 42.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Datar dengan Model Kooperatife Tipe Group Investigation (GI) Siklus II .	275
Lampiran 43.	Foto Penelitian .....	276

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik dikemukakan karena adanya karakteristik khususnya hakekat anak dengan hakekat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia sekolah dasar sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, malahan para siswa sekolah dasar sedang mengalami pada pola berpikirnya masih pada tahap pra kongrit. Salah satunya pada Sifat-sifat bangun datar

Agar pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa, seharusnya dimulai dengan pemberian masalah yang terjadi dalam kehidupan siswa. Seperti dijelaskan oleh Depdiknas (2006: 416) “pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari”.

Sifat-sifat bangun datar sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, karena sifat-sifat bangun datar dapat melatih seseorang berpikir kritis dan logis. Materi sifat-sifat bangun datar sebagai salah satu disiplin ilmu merupakan pengetahuan yang sangat penting terutama dalam era globalisasi dan tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Sifat-sifat bangun datar harus diajarkan sejak dari SD, karena SD merupakan kunci pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran sifat-sifat bangun datar pada jenjang berikutnya. Kurangnya keaktifan siswa ditunjukkan rendahnya frekuensi siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan kurangnya kemampuan siswa menerapkan rumus-rumus dalam menyelesaikan soal-soal atau permasalahan penjumlahan bilangan pecahan. Dalam pembelajaran, guru lebih cenderung menjelaskan materi dan memberikan contoh soal dalam bentuk sederhana, bukan memberikan permasalahan sehingga siswa kurang terlatih untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Jika diberikan soal yang berbeda dari contoh soal, siswa mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang mengetahui pokok permasalahan dan langkah-langkah penyelesaian permasalahan yang seharusnya digunakan.

Tapi kenyataan yang peneliti dalam pembelajaran Sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur yaitu ada beberapa siswa yang mampu tetapi tidak mau membantu siswa yang lemah yang lainnya sehingga hasil belajar banyak yang rendah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut Proses pembelajaran seperti di atas, akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang terdapat dalam kumpulan nilai ujian yang diperoleh dari hasil ujian semester siswa. Nilai rata-rata dari rekapitulasi nilai semester Matematika peserta didik mendapat nilai rata-rata 65,7 dari 20 orang peserta didik hanya 3 orang yang mencapai standar ketuntasan, dan 17 orang yang tidak mencapai

ketuntasan dimana sekolah menetapkan KKM yaitu 75 (diperoleh dari Data Nilai Kelas V SDN 18 Sungai Aur). Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian Sifat-sifat Bangun Datar Semester II Siswa kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	EP	70	65	-	√
2	PW	70	60	-	√
3	MY	70	65	-	√
4	HLM	70	60	-	√
5	MTM	70	80	√	-
6	AFL	70	65	-	√
7	FPN	70	65	-	√
8	SF	70	60	-	√
9	IHL	70	60	-	√
10	AR	70	55	-	√
11	PY	70	85	√	-
12	WNO	70	65	-	√
13	SDN	70	80	√	-
14	WF	70	50	-	√
15	NA	70	55	-	√
16	RBK	70	65	-	√
17	MKL	70	60	-	√
18	APR	70	65	-	√
19	MSR	70	65	-	√
20	MIH	70	65	-	√
	Jumlah		1315	3	17
	Rata-rata		65,7		

Maka dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu upaya untuk mendorong kemampuan siswa dalam berpikir yaitu melalui model kooperatife tipe *Group Investigasi (GI)* dengan pendekatan berbasis masalah. Upaya untuk melaksanakan pembelajaran

dengan kegiatan bertujuan untuk melatih siswa bertanya dan berpikir kritis serta mengusahakan berbagai kemungkinan jawaban dari suatu masalah. Berdasarkan uraian tersebut perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan itu, sehingga penulis tertarik untuk menggunakan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Datar Dengan Model Kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatife Tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
3. Mendiskripsikan hasil belajar pada proses pembelajaran sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Di Kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, Sebagai acuan motivasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi penulis, untuk menyumbangkan pemikiran dan memperluas wawasan dalam menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran Matematika di sekolah dasar (SD).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2002: 10) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Slameto (2003: 9) “Hasil belajar merupakan suatu proses/usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perilaku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya “.

Sedangkan menurut Nana(2002: 17) dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini akan ditentukan dengan adanya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Dari pendapat-pendapat ahli diatas tentang pengertian hasil belajar,dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebihbaik, baik dari segi kognitif, afektif maupu

psikomotor yang didapatkan melalui proses belajar, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan sebagaimana mestinya, maka guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

## **2. Jenis-jenis dan Sifat-sifat Bangun Datar**

### **a. Jenis-jenis Bangun Datar**

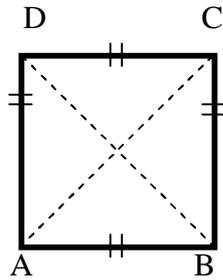
Menurut Mulyana (2007: 88), “jenis-jenis bangun datar adalah : 1) persegi, 2) persegi panjang, 3) segitiga, 4) jajar genjang, 5) trapesium, 6) layang-layang, 7) belah ketupat, 8) lingkaran”.

### **b. Sifat-sifat Bangun Datar**

Berdasarkan jenis-jenis dari bangun datar yang dikemukakan oleh Mulya maka sifat sifat dari masing-masing bangun tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Sifat-sifat Bangun Datar Persegi**

Persegi ialah suatu segi empat yang keempat sisinya sama panjang, besar sudutnya sama yaitu  $90^{\circ}$ , memiliki 4 titik sudut dan 2 buah diagonal garis, seperti sisi  $AB = BC = AC = BD$ , dan ukuran  $\sphericalangle A = \sphericalangle B = \sphericalangle C = \sphericalangle D = 90^{\circ}$ , serta memiliki dua diagonal yang saling sama panjang yaitu diagonal AC dan BD seperti pada sebagai berikut :

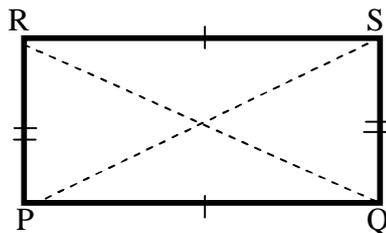


Gambar 2.2 Persegi ABCD

## 2. Sifat-sifat Bangun Datar Persegi Panjang

Persegi panjang merupakan bangun datar yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang, besar sudutnya sama yaitu  $90^0$ , mempunyai 4 buah titik sudut dan kedua diagonalnya saling membagi sama panjang, seperti sisi  $PQ \neq SR$  dan sisi  $PR \neq QS$  dan ukuran sudut  $\sphericalangle P = \sphericalangle Q = \sphericalangle R = \sphericalangle S$  serta memiliki dua diagonal yang membagi sama panjang yaitu PS dan QR, seperti gambar sebagai berikut:

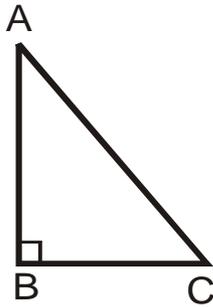
Gambar 2.2 Persegi Panjang PQRS



## 3. Sifat-sifat Bangun Datar Segitiga

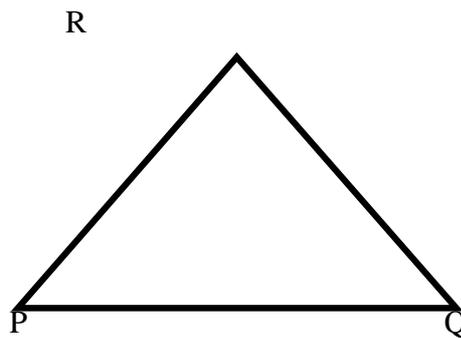
Segi tiga adalah bangun datar yang dibentuk oleh tiga titik tidak segaris yang dihubungkan dengan tiga ruas garis yang disesuaikan dengan nama dan bentuknya ada enam macam yaitu:

- a. Segitiga siku-siku yaitu segitiga yang salah satu sudutnya berbentuk siku-siku seperti gambar sebagai berikut:



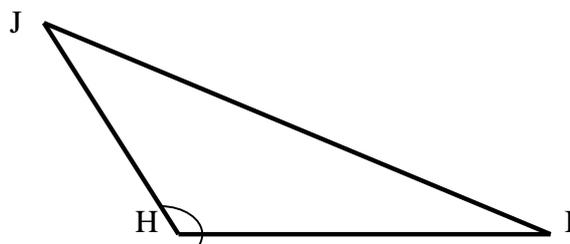
Gambar 2.3.a Segitiga siku-siku ABC

- b. Segitiga lancip yaitu segitiga yang sudut-sudutnya merupakan sudut lancip ( $<90^\circ$ ) seperti gambar berikut:



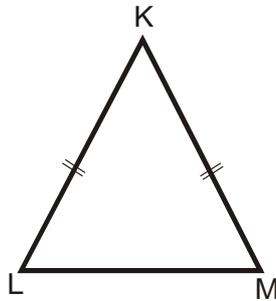
Gambar 2.3.b Segitiga lancip PQR

- c. Segitiga tumpul yaitu segitiga yang salah satu sudutnya lebih besar dari sudut siku-siku ( $> 90^\circ$ )



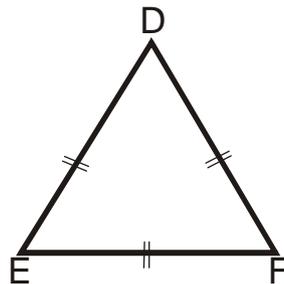
Gambar 2.3.c Segitiga tumpul HIJ

- d. Segitiga sama kaki segitiga yang 2 sisinya sama panjang dan 2 sudutnya sama besar



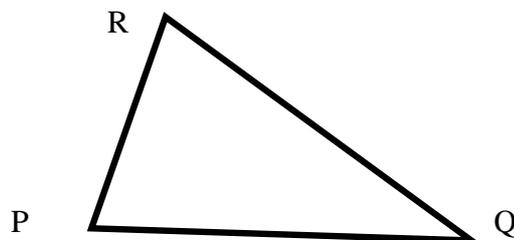
Gambar 2.3.d Segitiga sama kaki KLM

- e. Segitiga sama sisi segitiga yang ketiga sisinya sama panjang dan ketiga sudutnya sama besar.



Gambar 2.3.e Segitiga sama sisi DEF

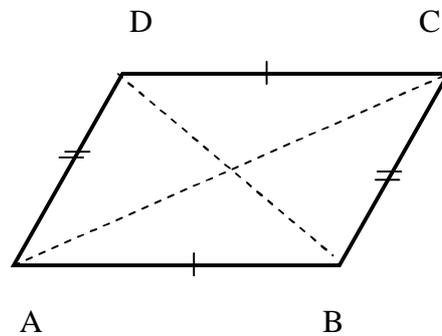
- f. Segitiga sembarang yaitu segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang dan ketiga sudutnya tidak sama besar.



Gambar 2.3.f Segitiga sembarang PQR

#### 4. Sifat-sifat Bangun Datar Jajaran Genjang

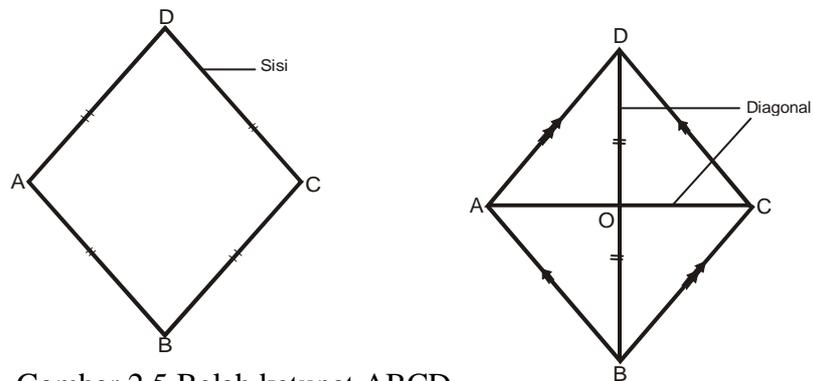
Jajaran genjang adalah bangun segi empat yang mempunyai dua pasang sisi saling berhadapan sama panjang dan sejajar, kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang, keempat sudutnya tidak siku-siku, besarnya berdekatan  $180^\circ$  dan sudut yang berhadapan sama besar, seperti sebagai berikut:



Gambar 2.4 Jajar Genjang ABCD

#### 5. Sifat-sifat Bangun Datar Belah Ketupat

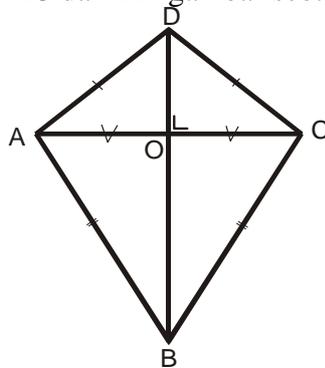
Belah ketupat adalah bangun segi empat yang keempat sisinya sama panjang, sudut yang berhadapan sama besar, kedua diagonalnya saling tegak lurus. seperti sisi  $AB = BC = AC = BD$ , dan ukuran  $\sphericalangle A = \sphericalangle B = \sphericalangle C = \sphericalangle D = 90^\circ$ , serta memiliki dua diagonal yang saling tegak lurus yaitu diagonal AC dan BD seperti pada sebagai berikut :



Gambar 2.5 Belah ketupat ABCD

#### 6. Sifat-sifat Bangun Datar Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat dimana sisi yang berdekatan sepasang sepasang, dan diagonalnya saling berpotongan dan tegah lurus, seperti sisi  $AD = DC$  dan dan diagonalnya saling berpotongan yaitu  $AC$  dan  $BD$  gambar sebagai berikut:

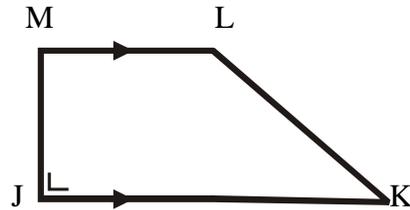


Gambar 2.6 Layang-layang ABCD

#### 7. Sifat-sifat Bangun Datar Trapesium

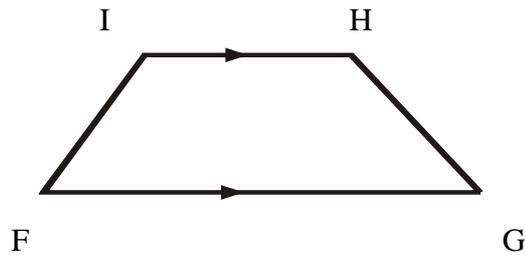
Trapesium adalah bangun segi empat yang memiliki 4 sisi dan 4 titik sudut yang disesuaikan dengan nama dan bentuknya setiap sisi trapesium seperti yang dijelaskan seperti berikut:

a) Trapesium siku-siku, yaitu trapesium salah satu kakinya siku-siku



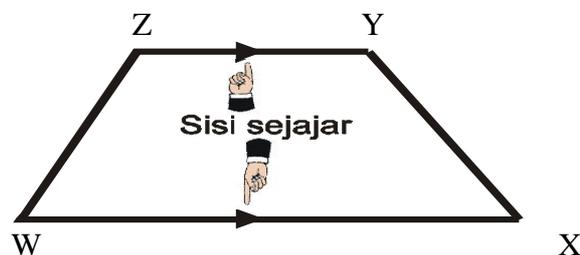
Gambar 2.7.a Trapesium siku-siku JKLM

b) Trapesium sama kaki, yaitu trapesium yang kedua kakinya sama panjang.



Gambar 2.7.b Trapesium sembarang FGHI

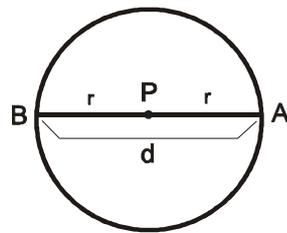
c) Trapesium sembarang, yaitu trapesium yang semua sisinya tidak sama panjang tetapi tetap memiliki dua buah sisi yang sejajar



Gambar 2.7.a Trapesium sembarang WXYZ

## 8. Sifat-sifat Bangun Datar Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar yang jarak setiap titik pada sisinya dengan pusat lingkaran selalu sama yang dilambangkan dengan P. Jarak titik pusat ke tepi lingkaran disebut jari-jari dilambangkan dengan r. Lingkaran mempunyai garis tengah. Panjang garis tengah dua kali jari-jari. Garis tengah dilambangkan dengan  $d$ . Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2.8 Lingkaran

Keterangan :

P : titik pusat lingkaran

BA : garis tengah lingkaran ( diameter,  $d$  )

PA = PB : radius (  $r$  ) atau jari-jari lingkaran

Jadi dari penjelasan sifat-sifat bangun datar yang telah diuraikan maka dapatlah disimpulkan bahwasanya terdiri dari 8 jenis sifat – sifat bangun datar yang penulis teliti nantinya.

### 3. *Coopertive Learning*

#### a. Pengertian *Coopertive Learning*

*Coopertive Learning* menngandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran *cooperative*, siswa dituntut

untuk secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, di sini siswa belajar, bekerja, dan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menguasai pelajaran.

Menurut Wina (2007: 242) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen)”.

Selanjutnya Nurasma (2008: 2) menjelaskan “pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, di mana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran kooperatif peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dan dapat bertanggung jawab atas hasil kerja kelompoknya masing-masing.

#### **b. Tujuan Kooperatif ( *Cooperative Learning* )**

Setiap model pembelajaran mempunyai tujuan, begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif. Menurut Asep (2008: 30) berpendapat “1) hasil belajar akademik, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, 2). Penerimaan terhadap keragaman, agar siswa

dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang, 3). pengembangan keterampilan sosial, untuk mengembangkan keterampilan social siswa”.

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Nurasma (2008: 3) yang menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar peserta didik serta mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, yang nantinya sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **4. Model *Cooperative Tipe Group Investigation* (GI)**

##### **a. Pengertian *Group Investigation* (GI)**

Investigasi atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal/masalah yang diberikan guru, sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cenderung terbuka, artinya tidak terstruktur secara ketat oleh guru, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi. Menurut Nur Asma (2006: 62).

Model GI adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang)

di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas kegiatan pembelajaran *Group Investigation* (GI) dilaksanakan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompoknya tersebut.

Menurut Kunandar (2009: 366) “Pembelajaran *Cooperativ learning* tipe GI melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi”

Menurut Rusman (2010: 220) kooperatif GI adalah “kelompok dibentuk siswa itu sendiri dengan beranggota 2-5 orang, tiap kelompok bebas memilih sub topik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok”

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning tipe* (GI) melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. guru menetapkan topik yang luas dan kemudian dipecahkan oleh siswa menjadi beberapa sub topik, pengarahannya buat kelompok yang heterogen dengan orientasi tugas

rancangan pelaksanaan investigasi dan kelompok meninvestigasi proyek tertentu.

Keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran GI ini sangat tergantung dengan latihan-latihan berkomunikasi dan berbagai keterampilan sosial lain yang dilakukan sebelumnya. Tahap ini merupakan peletakan dasar bagi pembentukan kelompok. Guru dan siswa melakukan berbagai macam kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik yang dapat menunjang terbentuknya norma-norma perilaku kooperatif yang sesuai dan dapat dibawa ke dalam kelas.

Keterampilan kooperatif harus diperkenalkan secara berangsur-angsur ke dalam kelas dan dilaksanakan dalam berbagai macam situasi sebelum kelas melakukan kerja investigasi secara penuh. Guru dapat melakukan diskusi dengan seluruh kelas atau dengan beberapa kelompok kecil, yang merangsang timbulnya gagasan-gagasan baru untuk melaksanakan salah satu aspek aktivitas kelas. Siswa dapat membantu merencanakan kegiatan-kegiatan jangka pendek yang berlangsung hanya satu jam pelajaran, atau kegiatan-kegiatan jangka panjang.

Dalam melaksanakan model pembelajaran GI ini, guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator. Guru berkeliling diantara kelompok-kelompok, untuk melihat apakah kelompok itu sedang melakukan pekerjaan mereka, dan membantu mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok

serta pelaksanaan tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dengan menggunakan model pembelajaran GI ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna, artinya siswa dituntut untuk selalu berfikir tentang suatu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuannya, sehingga pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka yang cukup lama

#### b. Keuntungan model GI

Keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar GI yaitu ” keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis”.

##### 1). Keuntungan pribadi

- a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas.
- b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif.
- c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat.
- d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah.
- e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang disajikan.

##### 2). Keuntungan sosial

- a) Meningkatkan belajar bekerja sama.

- b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru.
- c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.
- d) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

### 3). Keuntungan Akademis

- a) Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan.
- b) Bekerja secara sistematis.
- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang.
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
- e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.
- f) Selalu berfikir tentang cara/ strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

### c. Langkah-Langkah Model *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)*

Dalam menggunakan model *Cooperative Tipe Group Investigation (GI)*, sebaiknya kita melakukan dengan langkah –langkah penggunaannya. Kunandar (2009: 366) ada 6 langkah yaitu: 1) seleksi topik, 2) merencanakan kerjasama, 3) implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) penyajian hasil akhir, dan 6) evaluasi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nur Asma (2008:65-74) langkah-langkah GI adalah: 1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja, 2) merencanakan investigasi kelompok, 3) melaksanakan investigasi kelompok, 4) mempersiapkan laporan akhir, 5) menyajikan laporan akhir, 6) evaluasi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan langkah-langkah pembelajaran menurut pendapat Kunandar (2009:366) yang mana pendapat tersebut lebih lengkap, setiap tahap yang diuraikan lebih jelas dan sederhana, selain itu pendapat Kunandar lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh penulis.

## **B. Kerangka Teori**

pelaksanaan pembelajaran pada kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur akan lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan menggunakan model GI. hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa.

Pembelajaran sifat-sifat bangun datar di kelas V SD Negeri 18 Sungai Aur dengan menggunakan pendekatan GI dilaksanakan dalam 6 tahap, yakni: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menjiapkan laporan akhir, 5) Mempersentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi

Pada tahap mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam masing-masing kelompok, siswa diberi kesempatan membaca berbagai

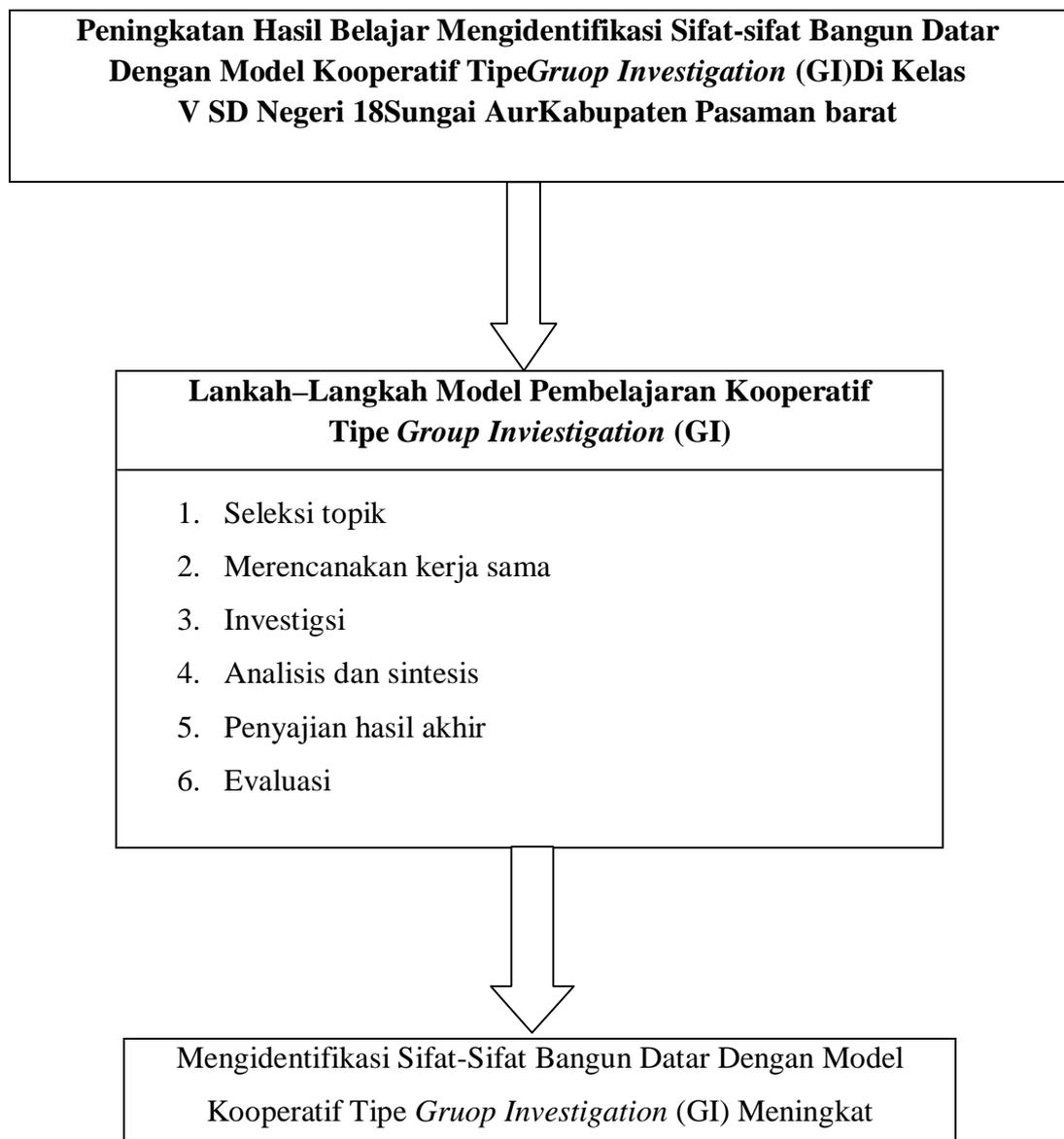
sumber, mengajukan topik, dan mengkategorisasikan saan-saran, bergabung dalam kelompok yang sedang mempelajari topik yang merekapilih, komposisi kelompok didasarkan pada minat dan bersipat heterogen, dan guru membantu dalam mengumpulkan informasi dalam memfasilitasi, siswa membuat perencanaan bersama: apa yang akan dipelajari? bagaimana kita mempelajari? siapa yang akan melakukan? Dan apa tujuan atau kepentingan apakah kita menginvestigasi topik ini?

Pada tahap melaksanakan investigasi, siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data-data dan mencapai kesimpulan, masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok, dan siswa saling menugur, mendiskusikan, menjelaskan, dan mensitesiskan gagasan-gagasan, pada tahap menyiapkan laporan akhir, siswa bersama anggota kelompok menentukan hal-hal yang sangat penting dari pesan dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka, dan parawakil kelompok membentuk sebuah panitia untuk mengkoordinasikan rencana-rencana untuk persentasi.

Pada tahap mempersentasikan laporan akhir, siswa melakukan persentasi dihadapan seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian persentasi harus melibatkan pendengarnya secara aktif, dan khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik persentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Dan pada tahap evaluasi, siswa saling tukar umpan balik tentang topik, tentang pekerjaan yang

akan mereka kerjakan, tentang pengalaman-pengalaman afektif mereka, dan guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

### Bagan Kerangka Teori Penelitian



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang matang oleh guru terutama memilih model pembelajaran, serta pembagian kelompok yang bervariasi dapat mendorong siswa untuk belajar dengan prinsip tolong menolong dan kerjasama yang baik dalam kelompok. Tidak kalah pentingnya pemantauan dan bimbingan guru dari kelompok ke kelompok saat siswa belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dilaksanakan 2 siklus. Siklus dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 pertemuan. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* mempunyai 6 langkah yaitu: Seleksi topik, merencanakan kerjasama, Implementasi, analisis dan sintesi, penyajian akhir, dan evaluasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penilaian penelitian setelah siklus I pertemuan I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa pada aspek kognitif 69,75, aspek afektif 65,55, aspek psikomotor 68,4, oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus I pertemuan II menunjukkan ketercapaian yang

diperoleh siswa pada aspek kognitif 77, aspek afektif 74,2, aspek psikomotor 76,8, oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah aspek kognitif 83,1, aspek afektif 79,2, aspek psikomotor 80,4. Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 18 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar kepada teman-teman majelis guru hendaknya dapat meningkatkan semangat, kreativitas dalam usaha meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.
2. Dalam menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* guru hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan kerja kelompok sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari siswa tersebut.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang jelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Kepada kepala Sekolah Dasar kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asep. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2006). *KTSP*: Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2006). *Standar Isi*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam sertifikasi guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mansur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dari Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Mohammad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Nana Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Nurasma. (2008). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang UNP Press.
- Oemar. (2002) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Praja Grafindo Persada.
- Ritawart dkk. (2008). *Metodologi penelitian tindakan kelas*. Padang: UNP.
- Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. PT Rmaja Rosda Karya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi. (2008). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Maha Satya.

Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.